

**LAPORAN SINGKAT  
RAPAT KERJA KOMISI II DPR RI  
DENGAN  
MENTERI SEKRETARIS NEGARA  
SENIN, 1 MARET 2010**

---

Tahun Sidang	: 2009-2010
Masa Persidangan	: I
Rapat Ke	: --
Sifat	: Terbuka
Jenis Rapat	: Rapat kerja (RAKER)
Dengan	: Menteri Sekretaris Negara
Hari/Tanggal	: <b>Senin, 1 Maret 2010</b>
Pukul	: 14.00 WIB - selesai
Tempat	: Ruang Rapat Komisi II DPR RI (Gd. Nusantara/KK.III)
Ketua Rapat	: Drs. H. Burhanuddin Napitupulu/Ketua Komisi II DPR RI
Sekretaris Rapat	: Juliasih, SH/Kabagset. Komisi II DPR RI
Acara	: <b>1. Evaluasi Struktur Organisasi Sekretariat Negara dan Lembaga Non Struktural;</b> <b>2. Evaluasi Program 100 hari Kabinet Indonesia Bersatu;</b> <b>3. Evaluasi Pelaksanaan APBN Tahun Anggaran 2010;</b> <b>4. Lingkup kewenangan dan Tugas Sekretariat Kabinet dan Masalah Aktual Lainnya.</b>
Kehadiran	: 39 dari 50 Anggota Komisi II DPR RI 11 orang izin

**HADIR :**

- |  |                                 |
|--|---------------------------------|
| ◆ Drs. H. Burhanuddin Napitupulu           | ◆ Dra. Eddy Mihati, M.Si        |
| ◆ Ir. Teguh Juwarno, M.Si                  | ◆ Irvansyah, S.IP               |
| ◆ Muslim, SH                               | ◆ Dr. Yasona H. Laoly, SH.,MH   |
| ◆ H. Abdul Wahab Dalimunte, SH             | ◆ H. Rahardi Zakaria, S.IP.,MH  |
| ◆ Drs. H. Amrun Daulay, MM                 | ◆ Arif Wibowo                   |
| ◆ Drs. H. Djufri                           | ◆ Drs. Mahfudz Siddiq, M.Si     |
| ◆ Dr. H. Subiyakto, SH.,MH.,MH             | ◆ Agus Purnomo, S.IP            |
| ◆ Khatibul Umam Wiranu, M.Hum              | ◆ H.M. Gamari Sutrisno          |
| ◆ Rusminiati, SH                           | ◆ H. Tossy Aryanto, SE.,MM      |
| ◆ Drs. H. Abdul Gafar Patappe              | ◆ H. Sukiman, S.Pd.,MM          |
| ◆ Ir. Nanang Samodra KA, M.Sc              | ◆ Wa Ode Nurhayati, S.Sos       |
| ◆ Ir. Basuki Tjahaja Purnama, MM           | ◆ Dr. AW. Thalib, M.Si          |
| ◆ Nurul Arifin S.IP.,M.Si                  | ◆ Drs. H. Nu'man Abdul Hakim    |
| ◆ Drs. Agun Gunandjar Sudarsa, Bc IP.,M.Si | ◆ Abdul Malik Haramain, M.Si    |
| ◆ Drs. H. Murad U. Nasir, M.Si             | ◆ Dra. Hj. Ida Fauziyah         |
| ◆ Drs. Taufiq Hidayat, M.Si                | ◆ Hj. Mastitah S.Ag.,M.Pd.I     |
| ◆ Mustokoweni Murdi, SH                    | ◆ Mestariyany Habie,SH          |
| ◆ Dr. M. Idrus Marham                      | ◆ Drs. H. Harun Al-Rasyid, M.Si |
| ◆ Hj. Nurokhmah Ahmad Hidayat Mus          | ◆ Djamal Aziz, B.Sc, SH.,MH     |
| ◆ Budiman Sudjatmiko, M.Sc.,M.Phill        |                                 |

**IZIN :**

- |                                      |                               |
|--------------------------------------|-------------------------------|
| ◆ DR. Drs. H. Taufiq Effendi, MBA    | ◆ Alexander Litaay            |
| ◆ Ganjar Pranowo                     | ◆ Aus Hidayat Nur             |
| ◆ Ignatius Mulyono                   | ◆ Drs. H. Rusli Ridwan, M.Si  |
| ◆ Dra. Gray Koes Moertiyah, M.Pd     | ◆ H. M. Izzul Islam           |
| ◆ Kasma Bouty, SE.,MM                | ◆ Miryam S. Haryani, SE.,M.Si |
| ◆ H. Tubagus Imam Ariyadi, S.Ag.,MM. |                               |

## I. PENDAHULUAN

Rapat Kerja Komisi II DPR RI dengan Menteri Sekretaris Negara dibuka pukul 14.30 WIB oleh Ketua Komisi II DPR RI, Yth. Drs. H. Burhanuddin Napitupulu.

## II. POKOK-POKOK PEMBICARAAN

1. Evaluasi Struktur Sekretariat Negara dan Sekretariat Kabinet, bahwa penataan struktur merupakan bagian dari implementasi Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara yang ditujukan untuk tercapainya peningkatan kualitas dan percepatan dukungan teknis, administrasi dan analisis kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam menyelenggarakan kekuasaan negara dan menjadikan organisasi lebih proporsional. Telah dibentuk Tim Penataan Kelembagaan Sekretariat Negara dan Sekretariat Kabinet yang bertujuan untuk melakukan penataan kelembagaan baik kedudukan, tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja Sekretariat Negara dan Penyusunan Rancangan Peraturan Presiden tentang Organisasi Sekretariat Negara dan Sekretariat Kabinet.
2. Evaluasi Lembaga Negara Non Struktural telah disusun *roadmap* penataan LNS, dan berdasarkan hasil kajian dari 14 (empat belas) Perguruan Tinggi dari 67 (enam puluh tujuh) LNS, diantaranya 13 (tiga belas) LNS direkomendasikan untuk dihapus dan 39 (tiga puluh sembilan) LNS digabung dengan Kementerian atau Lembaga terkait.
3. Evaluasi pelaksanaan APBN Tahun Anggaran 2009, Pagu Definitif Anggaran Sekretariat Negara Tahun 2009 sebesar Rp.1.715.644.853.000,- (*satu triliun tujuh ratus lima belas miliar enam ratus empat puluh empat juta delapan ratus lima puluh tiga ribu rupiah*). Adapun realisasi dari DIPA Sekretariat Negara Tahun 2009 sebesar Rp.1.342.615.498.561,- (*satu triliun tiga ratus empat puluh dua miliar enam ratus lima belas juta empat ratus sembilan puluh delapan ribu lima ratus enam puluh satu rupiah*).
4. Realisasi program 100 (seratus) hari Kementerian Sekretariat Negara, bahwa Sekretariat Negara telah berhasil menyelesaikan 16 (enam belas) Peraturan Pemerintah dari target penyelesaian yang semula ditargetkan hanya 7 (tujuh) Rancangan Peraturan Pemerintah dan telah menyempurnakan penyusunan Renstra Kementerian Sekretariat negara 2010-2014 serta melanjutkan reformasi birokrasi di bidang kelembagaan, ketatalaksanaan, manajemen sumber daya manusia dan sistem informasi manajemen.
5. Masalah aktual lainnya yakni terkait :
  - pengadaan pesawat kepresidenan untuk meningkatkan kualitas dukungan pada kelancaran kegiatan-kegiatan Presiden Wakil Presiden RI dalam menjalankan kekuasaan negara dan pemerintahan, mengingat selama ini selalu mencaerter pesawat reguler/ komersial armada Garuda yang memakan biaya lebih tinggi. Total anggaran yang diperlukan sekitar Rp. 800 Miliar (pilihan pesawat yakni Boeing Business Jet).
  - Renovasi pagar istana dan pemasangan/pengadaan security system di lingkungan istana Kepresidenan dan Wakil Presiden dengan tujuan untuk mengantisipasi ancaman dan peningkatan engamanan kepada presiden dan Wakil Presiden. Total anggaran yang telah disetujui DPR RI (2009-2014) dan Departemen Keuangan yakni Rp.22.581.916.000.
  - Pengadaan mobil dinas bagi para menteri/pejabat setingkat menteri dan ketua/Wakil Ketua Lembaga Negaa (2009-2014) sejumlah 79 (tujuh puluh sembilan) unit, dengan total anggaran yang tersedia Rp.127.190.109.000, dan telah digunakan Rp.105.506.475.000, terdapat efisiensi Rp.21.683.634.000.

### III. KESIMPULAN/PENUTUP

Setelah Menteri Sekretaris Negara menyampaikan penjelasan atas pertanyaan dari Pimpinan dan Anggota Komisi II DPR RI dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Komisi II DPR RI memberikan apresiasi terhadap kinerja Sekretariat Negara dalam penyelesaian Rancangan Peraturan Pemerintah secara kualitatif bukan hanya kuantitatif yang melampaui target awal yang ditetapkan, penataan dan perampingan kelembagaan Sekretariat Negara serta langkah-langkah yang telah, sedang, dan akan ditempuh Sekretariat Negara dalam penataan Lembaga Negara Non Struktural (LNS) selambat-lambatnya pada **akhir Tahun 2010**. Komisi II DPR RI mendorong agar kinerja ini dipertahankan dan ditingkatkan untuk masa yang akan datang, sehingga dapat mendorong efisiensi dan efektifitas pemerintahan dalam pengambilan kebijakan.
2. Dalam hal rencana program pembelian pesawat kepresidenan, Komisi II DPR RI meminta agar Sekretariat Negara menyampaikan penjelasan tertulis secara lebih terperinci mengenai aspek-aspek yang berkaitan dengan pengadaan pesawat kepresidenan, terutama spesifikasi teknis, biaya pemeliharaan, biaya asuransi, dan biaya-biaya terkait lainnya.
3. Kebijakan, Program dan kegiatan yang dilakukan pemerintah mestinya didukung oleh regulasi atau dasar hukum yang kuat. Dalam hal ini Komisi II DPR RI meminta Sekretariat Negara agar mengidentifikasi dan menginventarisasi kebijakan, program dan kegiatan pemerintah yang tidak didukung oleh regulasi yang kuat, dan segera mencari solusinya. Khusus terkait dengan Perpu, Komisi II DPR RI mendesak pemerintah agar benar-benar selektif dalam mengeluarkan Perpu sesuai dengan hal ihwal kepentingan yang memaksa.

**Rapat diakhiri dan ditutup pukul 17.00 WIB.**

**JAKARTA, 1 MARET 2010  
PIMPINAN KOMISI II DPR RI  
KETUA,**

t t d

**DRS. H. BURHANUDDIN NAPITUPULU**  
**A-177**